



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 355–362

Analisis Manajemen Risiko Bisnis pada Perumahan di Kawasan
Desa Dukuhwringin (Studi Kasus: Perumahan Husada dan
Perumahan Syafia)

Hanny Istiqomah, Amirah

Universitas Pancasakti Tegal

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3940>

How to Cite this Article

APA : Hanny Istiqomah, & Amirah. (2025). Analisis Manajemen Risiko Bisnis pada Perumahan di Kawasan Desa Dukuhwringin (Studi Kasus: Perumahan Husada dan Perumahan Syafia). *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 355 – 362.
<https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3940>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Manajemen Risiko Bisnis pada Perumahan di Kawasan Desa Dukuhwringin (Studi Kasus: Perumahan Husada dan Perumahan Syafia)

Hanny Istiqomah^{1*}, Amirah²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal^{1,2}

*Email Korespodensi: hannyistiqomah4@gmail.com

Diterima: 23-11-2025

| Disetujui: 03-12-2025

| Diterbitkan: 05-12-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze risk management in two housing projects in Dukuhwringin Village, namely Husada Housing and Syafia Housing. Differences in market segmentation between Husada Housing as a commercial housing and Syafia Housing as a subsidized housing give rise to various risks, including financial, operational, legal and regulatory, market, and social and environmental risks. This study is a field study with a qualitative descriptive approach through observation, interviews, documentation, and literature review. Data analysis uses the interactive model of Miles and Huberman. The results show that both developers face risks such as declining purchasing power, market competition, late payments, fluctuations in building material prices, construction delays, and obstacles related to land legality and permits. Based on the evaluation using a risk matrix, risks categorized as high include late payments and construction delays, while risks of material price fluctuations and legality issues are categorized as medium. Mitigation strategies implemented by developers include collaborating with financial institutions, improving project supervision, ensuring completeness of permits, adapting products to market conditions, and building good communication with the surrounding community. Overall, the implementation of appropriate risk management helps improve business stability, strengthen consumer confidence, and support the sustainability of housing development in Dukuhwringin Village.

Keywords: Business Risk Management, Subsidized Housing, Commercial Housing, Financial Risk, Operational Risk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko pada dua proyek perumahan di Desa Dukuhwringin, yaitu Perumahan Husada dan Perumahan Syafia. Perbedaan segmentasi pasar antara Perumahan Husada sebagai perumahan komersil dan Perumahan Syafia sebagai perumahan subsidi menimbulkan variasi risiko, meliputi risiko finansial, operasional, hukum dan regulasi, pasar, serta sosial dan lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pengembang menghadapi risiko seperti menurunnya daya beli masyarakat, persaingan pasar, keterlambatan pembayaran, fluktuasi harga bahan bangunan, keterlambatan pembangunan, serta kendala terkait legalitas lahan dan perizinan. Berdasarkan evaluasi menggunakan matriks risiko, risiko dengan kategori tinggi meliputi keterlambatan pembayaran dan keterlambatan pembangunan, sementara risiko fluktuasi harga material dan masalah legalitas berada pada kategori sedang. Strategi mitigasi yang diterapkan pengembang antara lain bekerja sama dengan lembaga keuangan, meningkatkan pengawasan proyek, memastikan kelengkapan perizinan, menyesuaikan produk dengan kondisi pasar, serta membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko yang tepat membantu meningkatkan stabilitas bisnis, memperkuat kepercayaan konsumen, dan mendukung keberlanjutan pembangunan perumahan di Desa Dukuhwringin.

Kata kunci: Manajemen Risiko Bisnis, Perumahan Subsidi, Perumahan Komersil, Risiko Keuangan, Risiko Operasional.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perumahan di Indonesia terus menunjukkan peningkatan yang pesat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal yang layak dan memadai (Rumimper et al 2015). Salah satu wilayah yang mengalami perkembangan tersebut adalah Desa Dukuhwringin, yang kini ditandai dengan hadirnya Perumahan Husada dan Perumahan Syafia. Kedua perumahan ini tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan hunian masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor properti. Perumahan Husada merupakan perumahan subsidi yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sedangkan Perumahan Syafia merupakan perumahan komersial yang menyasar segmen menengah. Perbedaan karakteristik ini menyebabkan variasi risiko yang dihadapi oleh masing-masing pengembang, baik dalam aspek pembiayaan, manajemen permintaan, strategi pemasaran, mekanisme pembangunan, maupun regulasi. Dalam konteks pembangunan perumahan, berbagai tantangan tersebut dapat memengaruhi kelancaran dan keberhasilan proyek.

Kegagalan memahami kondisi ketidakpastian dapat berdampak pada keterlambatan proyek, ketidaksesuaian biaya, serta penurunan kualitas bangunan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti cuaca yang tidak menentu, keterlambatan pengiriman material, hingga kenaikan harga bahan bangunan (Ratna et al., 2025). Di sisi lain, risiko pembiayaan seperti risiko kredit dan perubahan suku bunga juga dapat muncul akibat inflasi dan ketidaksesuaian antara sumber dana dan kebutuhan pembiayaan, sehingga lembaga keuangan perlu menerapkan pengendalian risiko yang ketat (Nazwirman & Hasta, 2016). Selain itu, proyek perumahan memiliki risiko tinggi sejak tahap perencanaan hingga penjualan. Banyak proyek yang terhambat karena anggaran tidak sesuai atau karena pengembang kurang mengidentifikasi risiko internal maupun eksternal yang dapat mengganggu proses pembangunan (Darojat, 2020). Berbagai risiko tersebut menuntut adanya analisis risiko dan strategi mitigasi yang tepat agar pembangunan serta pemasaran perumahan dapat berjalan lebih stabil dan berkelanjutan. Risiko-risiko seperti finansial, perizinan, teknis, lingkungan, dan sosial juga harus diperhatikan karena dapat menghambat tercapainya target proyek dari sisi waktu, biaya, dan kualitas (Rumimper et al., 2015).

Dalam pengelolaan bisnis perumahan, penerapan manajemen risiko yang terstruktur sangat penting. Prosesnya meliputi identifikasi, pengukuran, evaluasi, dan pengendalian risiko. Pengembang perlu memahami potensi risiko seperti kredit macet, likuiditas, risiko operasional, serta risiko pasar untuk merancang strategi mitigasi yang tepat (Muhaimin, 2022). Dengan demikian, manajemen risiko yang komprehensif diharapkan mampu menciptakan sistem pengelolaan proyek perumahan yang efisien, berkelanjutan, dan adaptif terhadap dinamika pasar lokal. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang komprehensif diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan proyek perumahan yang efisien, berkelanjutan, dan adaptif terhadap dinamika pasar lokal. Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengidentifikasi jenis resiko yang dihadapi oleh kedua perumahan tersebut. (2) Mengevaluasi dan mengukur jenis risiko yang dihadapi oleh kedua perumahan tersebut. (3) Menganalisis strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh dua perumahan tersebut dalam menghadapi tantangan bisnis perumahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan survey langsung ke objek data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yaitu Perumahan Husada dan Perumahan Syafia Desa Dukuhwringin. Selan itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yaitu metode analisis data kualitatif secara aktif atau terus menerus sampai mendapatkan data jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Risiko Perumahan Husada dan Perumahan Syafia



Gambar 1. Perumahan Husada



Gambar 2. Perumahan Syafia

Identifikasi risiko merupakan tahap awal dalam proses manajemen risiko yang bertujuan untuk mengenali dan mendeskripsikan berbagai potensi ancaman yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha perumahan di kawasan Desa Dukuhwringin. Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan pengembang diperoleh beberapa kategori risiko yang dihadapi pelaku usaha perumahan, yaitu:

1. Risiko Pasar:

- a. Menurunnya daya beli masyarakat akibat kondisi ekonomi nasional yang tidak stabil, sehingga

- mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk membeli rumah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti inflasi, kenaikan suku bunga, dan perubahan kebijakan pemerintah.
- b. Meningkatnya persaingan antar pengembang di wilayah sekitar, sehingga mempengaruhi penjualan dan pangsa pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti peningkatan jumlah pengembang, perubahan preferensi konsumen, dan perubahan kondisi pasar
- 2. Risiko Keuangan:**
- a. Keterlambatan pembayaran dari pembeli, sehingga mempengaruhi arus kas dan kemampuan perusahaan untuk membiayai proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesulitan keuangan pembeli, kesalahan dalam proses pembayaran, dan kurangnya pengawasan.
 - b. Fluktuasi harga bahan bangunan, sehingga mempengaruhi biaya konstruksi dan harga jual rumah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan harga bahan baku, perubahan kurs mata uang, dan perubahan kebijakan pemerintah.
 - c. Kesulitan memperoleh modal kerja tambahan, sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membiayai proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya akses ke sumber pendanaan, tingginya suku bunga, dan kurangnya kepercayaan investor.
- 3. Risiko Operasional:**
- a. Keterlambatan pembangunan unit rumah, sehingga mempengaruhi jadwal dan biaya konstruksi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya tenaga kerja, kesalahan dalam perencanaan, dan perubahan desain.
 - b. Keterbatasan tenaga kerja terampil, sehingga mempengaruhi kualitas dan kecepatan konstruksi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan, kurangnya pengalaman, dan tingginya tingkat turnover.
 - c. Kendala teknis di lapangan, sehingga mempengaruhi proses konstruksi dan biaya. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesalahan dalam perencanaan, kurangnya pengawasan, dan perubahan kondisi lapangan.
- 4. Risiko Hukum dan Regulasi:**
- a. Legalitas lahan yang tidak jelas, sehingga mempengaruhi hak kepemilikan dan proses konstruksi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesalahan dalam proses pembelian, kurangnya dokumentasi, dan perubahan kebijakan pemerintah.
 - b. Izin mendirikan bangunan (IMB) yang tidak lengkap, sehingga mempengaruhi proses konstruksi dan penggunaan bangunan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesalahan dalam proses pengajuan, kurangnya dokumentasi, dan perubahan kebijakan pemerintah.
 - c. Perubahan kebijakan pemerintah mengenai tata ruang dan lingkungan, sehingga mempengaruhi proses konstruksi dan penggunaan bangunan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan kebijakan pemerintah, perubahan kondisi lingkungan, dan perubahan preferensi masyarakat.
- 5. Risiko Sosial dan Lingkungan:**
- a. Penolakan dari masyarakat sekitar, sehingga mempengaruhi proses konstruksi dan penggunaan bangunan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya sosialisasi, kurangnya

- partisipasi masyarakat, dan perubahan kondisi lingkungan.
- b. Masalah akses jalan, sehingga mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan penghuni. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya perencanaan, kurangnya infrastruktur, dan perubahan kondisi lingkungan.
 - c. Dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi, sehingga mempengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pengawasan, kurangnya perencanaan, dan perubahan kondisi lingkungan.

Dengan memahami risiko-risiko ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengantisipasi dan mengelola risiko-risiko tersebut, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan proyek.

B. Evaluasi dan Pengukuran Risiko Perumahan Husada dan Perumahan Syafia

Setelah risiko diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah evaluasi dan pengukuran risiko untuk menentukan tingkat prioritas penanganannya. Dalam penelitian ini, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan bantuan matriks risiko (risk matrix) yang menilai dua aspek utama: tingkat kemungkinan (likelihood) dan tingkat dampak (impact) dari setiap risiko. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

1. Risiko Tinggi

- a. Keterlambatan pembayaran dari konsumen: Risiko ini dapat berdampak langsung terhadap arus kas pengembang dan kepercayaan pembeli. Jika konsumen tidak membayar tepat waktu, maka pengembang akan mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas dan memenuhi kewajiban-kewajibannya.
- b. Keterlambatan pembangunan proyek: Risiko ini juga dapat berdampak langsung terhadap arus kas pengembang dan kepercayaan pembeli. Jika proyek tidak selesai tepat waktu, maka pengembang akan mengalami kerugian finansial dan reputasi yang buruk.

2. Risiko Sedang

- a. Fluktuasi harga bahan bangunan: Risiko ini dapat berdampak signifikan terhadap biaya konstruksi dan harga jual rumah. Namun, dengan pengelolaan yang tepat, risiko ini dapat dikendalikan.
- b. Masalah legalitas lahan dan perizinan: Risiko ini dapat berdampak signifikan terhadap proses konstruksi dan penggunaan bangunan. Namun, dengan pengelolaan yang tepat, risiko ini dapat dikendalikan.

3. Risiko Rendah

- a. Penolakan masyarakat sekitar: Risiko ini jarang terjadi, namun tetap perlu dimonitor secara berkala. Pengembang perlu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar untuk meminimalkan penolakan.
- b. Kendala lingkungan seperti akses jalan dan drainase: Risiko ini juga jarang terjadi, namun tetap perlu dimonitor secara berkala. Pengembang perlu memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif.

Melalui proses evaluasi dan pengukuran ini, pengembang dapat menentukan fokus penanganan risiko berdasarkan urgensinya terhadap keberlangsungan proyek.

C. Pengelolaan Risiko Perumahan Husada dan Perumahan Syafia

Tahap pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan berbagai strategi mitigasi yang sesuai dengan tingkat risiko yang telah ditentukan. Upaya pengelolaan yang dilakukan oleh pelaku usaha perumahan di Desa Dukuhwringin antara lain:

1. Strategi Pengurangan Risiko Keuangan

- a. Melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan, seperti bank atau koperasi, untuk membantu pembiayaan konsumen dan menjaga arus kas proyek. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko keterlambatan pembayaran dari konsumen dan meningkatkan kemampuan pengembang untuk membiayai proyek.
- b. Menerapkan sistem pembayaran bertahap yang disesuaikan dengan progres pembangunan. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko keterlambatan pembayaran dan meningkatkan kemampuan pengembang untuk mengelola arus kas.

2. Strategi Pengendalian Risiko Operasional

- a. Menyusun jadwal proyek yang realistis untuk meminimalkan kesalahan teknis dan keterlambatan pembangunan.
- b. Melakukan pengawasan berkala di lapangan untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana dan standar kualitas yang ditetapkan.
- c. Memilih kontraktor dan tenaga kerja yang berpengalaman untuk meminimalkan kesalahan teknis dan meningkatkan kualitas pekerjaan.

3. Strategi Pencegahan Risiko Hukum dan Regulasi

- a. Memastikan seluruh perizinan dan dokumen legalitas telah sesuai ketentuan pemerintah daerah sebelum proses pemasaran dimulai.
- b. Melakukan konsultasi hukum sebelum proses pemasaran dimulai untuk memastikan bahwa pengembang telah mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku.

4. Strategi Penyesuaian Risiko Pasar

- a. Diversifikasi produk dengan menawarkan tipe rumah yang lebih terjangkau, sistem cicilan ringan, atau promo penjualan untuk menarik minat konsumen.
- b. Melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen dan menyesuaikan produk dengan kebutuhan tersebut.

5. Strategi Penanganan Risiko Sosial dan Lingkungan

- a. Membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar untuk meminimalkan penolakan dan meningkatkan dukungan masyarakat.
- b. Melibatkan tokoh masyarakat dalam sosialisasi proyek untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.
- c. Memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan pembangunan dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pengelolaan risiko ini terbukti membantu pelaku usaha perumahan dalam menjaga stabilitas bisnis, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan meminimalkan potensi kerugian selama proses pembangunan maupun pemasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perumahan Husada dan Perumahan Syafia di Desa Dukuhwringin, dapat disimpulkan bahwa kedua pengembang menghadapi berbagai kategori risiko yang berpengaruh terhadap keberlangsungan proyek, mulai dari risiko pasar, keuangan, operasional, hukum dan regulasi, hingga risiko sosial dan lingkungan. Perbedaan segmentasi pasar antara perumahan subsidi dan perumahan komersial menyebabkan variasi tingkat risiko, khususnya terkait dengan kemampuan daya beli masyarakat, persaingan antar pengembang, stabilitas arus kas, hingga kesiapan infrastruktur pendukung. Evaluasi risiko menggunakan matriks risiko menunjukkan bahwa beberapa risiko, seperti keterlambatan pembayaran konsumen dan keterlambatan pembangunan proyek, termasuk dalam kategori risiko tinggi karena memiliki dampak langsung pada kelancaran konstruksi dan stabilitas finansial pengembang. Sementara itu, risiko fluktuasi harga bahan bangunan serta permasalahan legalitas lahan dan perizinan berada pada kategori sedang, tetapi tetap memerlukan penanganan yang terencana untuk mencegah potensi hambatan di kemudian hari.

Dalam upaya mengelola risiko tersebut, pengembang menerapkan beragam strategi mitigasi, seperti menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan untuk memperkuat pembiayaan pembeli dan menjaga stabilitas arus kas, melakukan pengawasan proyek secara berkala, memastikan kelengkapan dokumen legalitas, menyesuaikan produk dengan kebutuhan dan daya beli konsumen, serta meningkatkan komunikasi dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan dukungan sosial yang lebih baik. Penerapan strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meminimalkan gangguan terhadap proses pembangunan dan pemasaran perumahan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan berkelanjutan sangat penting bagi pengembang dalam menghadapi dinamika pasar dan berbagai ketidakpastian proyek perumahan. Manajemen risiko yang baik tidak hanya membantu menjaga stabilitas bisnis dan meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk memastikan keberhasilan dan daya saing proyek perumahan di wilayah yang sedang berkembang seperti Desa Dukuhwringin.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhaimin, M. (2022). *Analisis Manajemen Risiko pada Pengelolaan Bisnis Perumahan Syariah Al Mumtaz Residence Banjarmasin*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5400>
- Rumimper, R. R., Sompie, B. F., & Sumajouw, M. D. J. (2015). *Analisis Resiko pada Proyek Konstruksi Perumahan di Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Ilmiah Media Engineering. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jime/article/view/9966>
- Nazwirman, N., & Asyimar, H. H. (2016). Analisis Pengelolaan Resiko Dalam Pembiayaan Perumahan pada Bank Sumut. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 1(1). <https://doi.org/10.33476/jeba.v1i1.401>
- Ratna, C. P., Rachim, F., & Mahyuddin, M. (2025, March). Studi Manajemen Risiko pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Perumahan Rachita Indah di Kabupaten Takalar. In *Prosiding TAU SNARSTEK Seminar Nasional Rekayasa dan Teknologi* (Vol. 5, No. 1, pp. 66-69). <https://doi.org/10.47970/snarstek.v2i1.772>
- Darojat, T. A. (2020). *Analisa Manajemen Resiko pada Bisnis Pembangunan dan Penjualan Perumahan*. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7339146>